

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Akuntabilitas berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, artinya dengan komitmen yang kuat dari pimpinan dan pejabat pemerintah sangat penting untuk menjaga akuntabilitas dan mematuhi standar pelaporan keuangan yang berlaku, yang pada akhirnya mengarah pada praktik pengelolaan keuangan yang lebih baik dan dengan memastikan transparansi dan aksesibilitas informasi keuangan, yang pada gilirannya menumbuhkan kepercayaan publik terhadap integritas dan keandalan laporan tersebut.
2. Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah artinya, pemerintah daerah harus memprioritaskan program pendidikan dan pelatihan terstruktur untuk mengembangkan keterampilan yang diperlukan dan integritas profesional sehingga SDM terampil yang menguasai sistem informasi keuangan dan memahami standar akuntansi dapat menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat dan andal.
3. Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah artinya, dengan memfasilitasi pertukaran data yang efisien dan mengurangi kesalahan melalui sistem informasi yang terintegrasi serta perlunya pemerintah daerah untuk berinvestasi dalam teknologi dan

memastikan ketersediaan personel yang terampil untuk mengoptimalkan proses manajemen keuangan.

4. Pengaruh akuntabilitas terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah diperkuat oleh sistem pengendalian internal artinya, dengan memastikan informasi keuangan yang andal, efisiensi operasional, dan kepatuhan terhadap peraturan, pemerintah daerah harus secara berkala mengevaluasi dan meningkatkan sistem pengendalian internal mereka untuk mempertahankan pelaporan keuangan berkualitas tinggi dan memperkuat akuntabilitas mereka kepada publik.
5. Pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah diperkuat oleh sistem pengendalian internal, artinya dengan pengawasan yang ketat dan pemahaman yang baik tentang prosedur, SDM dapat berinovasi dan memperbaiki proses akuntansi, sehingga menghasilkan laporan keuangan yang relevan dan bermanfaat bagi pemangku kepentingan.
6. Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah diperlemah oleh sistem pengendalian internal, artinya penting bagi pemerintah daerah untuk memperkuat sistem pengendalian internal dan memaksimalkan penggunaan teknologi informasi untuk mencapai pengelolaan keuangan publik yang lebih baik dan mendukung transparansi serta akuntabilitas pemerintahan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil temuan yang diperoleh dan keterbatasan dalam melakukan penelitian ini, terdapat beberapa saran yang diutarakan peneliti yaitu:

1. Penelitian ini memiliki keterbatasan pengumpulan data melalui kuesioner, khususnya masalah jawaban yang tidak jujur dan ceroboh dari partisipan. Untuk meningkatkan validitas dan representasi penelitian di masa mendatang, disarankan untuk menyempurnakan kuesioner, memasukkan metode tambahan seperti wawancara dan observasi, serta menambah jumlah responden.
2. Penelitian ini memperhatikan bahwa perlunya pelatihan dan pengembangan pegawai OPD di Simalungun, khususnya di bidang akuntansi, untuk meningkatkan kompetensi mereka dalam pelaporan keuangan, sekaligus menekankan pentingnya evaluasi kinerja berkala dan kolaborasi antar departemen untuk mengatasi tantangan dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan secara keseluruhan.
3. Penurunan nilai signifikan pada variabel kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi setelah dimoderasi oleh sistem pengendalian internal menunjukkan bahwa pemerintah daerah maupun organisasi harus lebih memperhatikan dan memperkuat sistem pengendalian internal daripada hanya berfokus pada peningkatan kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi. Namun, jika sistem pengendalian internal sudah kuat, organisasi dapat lebih fokus pada aspek lain seperti, pengawasan dan sistem akuntabilitas untuk meningkatkan kualitas LKPD.

4. Penelitian di masa depan harus mempertimbangkan variabel tambahan yang dapat memengaruhi kualitas laporan keuangan, seperti budaya organisasi, kepemimpinan, motivasi kerja, dan penggunaan teknologi dalam pengumpulan data melalui survei daring.
5. Peneliti selanjutnya sebaiknya menambahkan indikator-indikator lain seperti kepuasan pengguna, kepatuhan terhadap standar akuntansi pemerintah, ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, dan ukuran transparansi untuk menilai kualitas laporan keuangan secara komprehensif dan meningkatkan akuntabilitas dalam informasi keuangan pemerintah daerah. Penambahan ini akan memberikan pandangan yang lebih holistik tentang kualitas pelaporan keuangan dari berbagai perspektif pemangku kepentingan.